

ABSTRAK

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan

Oleh :
Eva Apriyanti

(15512014)

Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat islam sedunia yang diturunkan kepada rosulluwoh SAW untuk umat manusia. Membaca Al-Qur'an sekalipun kita belum memahami maknanya bukanlah perbuatan yang sia-sia karena mengulang membaca Al-Qur'an itu mempunyai manfaat yang luar biasa kesehatan fisik. Pembiasaan membaca Al-Qur'an berulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak tetapi dapat menentramkan hati dan jiwa sehingga membuat tenang.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. menggunakan metode penelitian sebagai berikut: 1) jenis pola penelitian kualitatif, 2) sumber data : narasumber, kepada guru, ustadzah, pengasuh pondok dan santri, OPPI, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, 4) teknis analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan berdasarkan data yang di peroleh tersebut peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan di lapangan terkait pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok Al-Ishlah sendangagung paciran lamongan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui proses pembiasaan membaca Al-Qur'an dan untuk mendukung pembiasaan agar mencapai hasil yang lebih efektif maka digunakan beberapa metode atau cara dalam membaca Al-Qur'an yaitu: metode penugasan, metode teman sejawat, metode khusus atau private, metode klasikal. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah Bahwa terdapat peran penting pengurus dan pembimbing dalam kegiatan proses pembiasaan membaca Al-Qur'an di pondok Al-Ishlah sendangagung paciran lamongan, dan pengurus dan pembimbing dituntut untuk berkerjasama dalam pembelajaran dan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Hal ini tidak lain dikarenakan adanya *culture* atau budaya membaca Al-Qur'an yang melekat di dalam pondok Al-Ishlah sendangagung sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang motivasi, diri Masih banyak santri yang tidak lancar atau belum bisa mengaji, minimnya tenaga pengajar yang benar-benar ahli tahsin (membaca Al-Qur'an).

Kata kunci: Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan

**By:
Eva Apriyanti**

(15512014)

Thesis of Islamic Education department, Faculty of Islamic Education, University of Muhammadiyah Gresik

The Qur'an is a holy book that is used as a guide to the life of Moslems worldwide which was revealed to the rosulullah SAW for humanity. Reading the Qur'an even though we do not understand its meaning is not a futile act because repeating the reading of the Qur'an has tremendous benefits for physical health. The habit of reading the Qur'an repeatedly is not just to improve the work of the brain but can reassure the heart and soul so as to calm down.

In this research is qualitative research. using research methods as follows: 1) types of qualitative research patterns, 2) data sources: resource persons, teachers, religious teachers, cottage caregivers and santri, OPPI, data collection is done using the method of observation, interviews and documentation, 4) technical data analysis is data reduction, data presentation, and conclusion and based on the data obtained, the researchers analyzed using descriptive analysis, namely by describing or describing what the findings in the field related to the habit of reading the Qur'an in Al-Ishlah's hut, lamongan cornflowers.

The results of this thesis research are 1) to find out the habitual process of reading the Qur'an and to support habituation in order to achieve more effective results, several methods or methods are used in reading the Qur'an, namely: assignment methods, peer methods, methods special or private, classical methods. The supporting factor in the implementation of the Qur'an reading habit is that there is an important role of the management and supervisor in the activity of the process of reading Al-Qur'an in Al-Ishlah hut sendangagung to lamongan, and administrators and mentors are required to cooperate in learning and reading Al-Qur'an. This is due to the culture or culture of reading the Qur'an which is inherent in the Al-Ishlah Sendangagung hut while the inhibiting factor is lack of motivation, self There are still many santri who are not fluent or cannot yet recite, the lack of teaching staff is really expert on tahsin (reading the Qur'an).

Keywords: Al-Qur'an Reading Habits